

Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko, Dan Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Mhd Rido¹, Agus Irianto²

¹²Universitas Negeri Padang
e-mail: muhammadrd158@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, toleransi resiko dan rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan *Self-Administered Questionnaire*. Kusiner disebarkan kepada 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi keuangan yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terdapat pengaruh toleransi resiko dan pengaruh rasa percaya diri yang berlebihan yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Dan secara bersama terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Implikasi dari penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu bertindak dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi dan pemahaman keuangan yang tepat, dan mahasiswa harus mampu membedakan resiko yang dapat ditoleransi dalam keputusan investasi serta mahasiswa harus mampu mengendalikan faktor emosional dan perasaan dalam mengambil keputusan.

Kata kunci: *Pengaruh, Keputusan, Investasi*

Abstract

This study aims to find out how financial literacy, risk tolerance and overconfidence affect investment decisions in students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University. The sample in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University. Sampling was done by purposive

sampling technique. Data collection was carried out using a Self-Administered Questionnaire. The questionnaire was distributed to 96 students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University. The statistical method used in this study is multiple regression analysis. The results of this study indicate that there is no significant influence of financial literacy on investment decisions in students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University, there is an influence of risk tolerance and the effect of excessive self-confidence that is significant on investment decisions of students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University And jointly on investment decisions for students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University. The implication of this research is that students are expected to be able to act in making decisions based on proper financial information and understanding, and students must be able to distinguish tolerable risks in investment decisions and students must be able to control emotional factors and feelings in making decisions.

Keywords : *Influence, Decision, Investment*

PENDAHULUAN

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk dapat mengelola keuangan dalam jangka panjang adalah dengan melakukan investasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) Investasi ialah kegiatan menanamkan modal dengan rentang kurung waktu panjang untuk pembelian berupa saham atau surat berharga lainnya guna mendapatkan laba. Hal yang sama juga diutarakan Donald E. Fisher & Ronald J. Jordan dalam Ramadhan (2022) menjelaskan investasi adalah kegiatan berkomitmen terhadap dana atau uang dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang positif atau keuntungan. Dengan berinvestasi maka investor akan mendapatkan benefit jangka panjang terhadap kesejahteraan hidup dengan taraf hidup yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Disamping itu, manfaat lain yang lebih luas dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh seorang investor adalah dapat menekan laju pertumbuhan inflasi dan dapat mampu menghindari dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak yang dimilikinya, Tandellin (2017).

Namun tidak semua investasi yang dilakukan akan mendapatkan laba melainkan bisa saja mendapatkan rugi. Rugi terjadi apabila seorang investor salah dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana atau uang yang dimilikinya. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang benar dengan disertai pengetahuan keuangan yang baik sehingga akan mencapai keputusan investasi yang tepat dan dapat meminimalisir atau bahkan menghindari kerugian yang ditanggung seorang investor dimasa depan. Pengambilan keputusan yang tidak berdasarkan pada akal sehat disebut dengan sikap irasional sedangkan pengambilan keputusan dengan didasarkan pada akal sehat dan dapat diterima oleh orang lain disebut dengan sikap rasional (Hikmah et al, 2020). Keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang (FEB UNP) dapat dikatakan tidak stabil dimana data dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang (GIBEI FEB UNP) mengungkapkan bahwa pada tahun 2022 terdapat hanya 245 orang mahasiswa yang melakukan investasi, namun tidak seluruh akun investasi tersebut semuanya dapat dikatakan aktif melakukan investasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah financial literacy (Dube & Asthana, 2019). Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020) ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan pada seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat terhadap pasar modal yang terjadi di Indonesia menjadikan sebuah peluang untuk beberapa oknum dalam melakukan tindakan kejahatan berupa menawarkan investasi bodong. Menurut Mandagie et al., (2020) menyatakan bahwa tingkat literasi rendah yang dimiliki oleh seseorang akan mengantarkannya kepada tergiur akan investasi bodong dengan penawaran keuntungan besar dan dengan kurang waktu yang singkat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti dengan melakukan wawancara kepada 30 responden mahasiswa yang pernah dan sedang berinvestasi dimana didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang (FEB UNP) sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap pengelolaan dasar keuangan dimana pada aspek tersebut mahasiswa sudah mengatakan dalam mengelola keuangan mahasiswa FEB UNP sudah bisa mengaturnya dengan tepat, namun untuk aspek tabungan dan investasi, serta asuransi masih dapat dikatakan bahwa mahasiswa FEB UNP masih belum memiliki perencanaan yang matang untuk jangka panjang keuangannya, dan juga mahasiswa FEB UNP hanya sebatas mengenal saja terkait apa itu tabungan, investasi, dan asuransi dan belum memiliki keinginan untuk menggunakan produk tersebut secara mendalam lantaran terkendala minimnya pemahaman akan produk-produk tersebut. Hal ini diperkuat oleh Chen & Volpe (1998) bahwa rendahnya literasi keuangan yang terjadi pada mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman personal finance yang sistematis yang ada di perguruan tinggi. Lebih lanjut hasil penelitian Dube & Asthana (2019) menyebutkan bahwa mahasiswa tidak memberikan sikap dan perilaku yang baik dalam mengelola keuangan pribadi terhadap keputusan keuangan.

Selain literasi keuangan, pemilihan dalam jenis investasi dan banyaknya sumber dana yang diinvestasikan dipengaruhi oleh toleransi seorang investor terhadap sebuah resiko yang disebut toleransi resiko (Budiarto & Susanti, 2017). Toleransi resiko memiliki pengaruh yang sangat besar dalam penentuan alokasi dana terhadap jenis instrument investasi yang akan dipilih, apakah seorang investor menyukai resiko, mengabaikan atau bahkan menghindari resiko (Wulandari & Irmani, 2014). Karena sejatinya seorang investor tidak hanya mengharapkan laba atau keuntungan semata namun harus tetap memperhitungkan resiko yang akan diterima sehingga setiap diri individu memiliki batas toleransi terhadap besar kecilnya sebuah resiko. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2022), Sari & Kurniawati (2020), Saepudin (2022), dan Hania (2022) bahwa toleransi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor dengan

tingkat toleransi terhadap resiko yang tinggi akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi.

Kemudian faktor psikologis juga dapat mempengaruhi seorang investor dalam mengambil sebuah keputusan disamping faktor literasi keuangan dan toleransi resiko, salah satunya yakni rasa percaya diri yang berlebihan (Im & Oh,2016). Overconfidence merupakan suatu kondisi ketika seorang investor merasa nyaman dan yakin dengan investasi yang dijalankannya sehingga memiliki kepercayaan diri, merasakan optimis serta mampu dalam menganalisis kejadian dimasa depan (Anggraini,2017). Kepercayaan diri yang berlebihan ialah sebuah ilusi yang terbentuk akibat kurangnya pengalaman dan keterbatasan menerjemahkan informasi yang ada (Sina,2011). Rasa percaya diri yang berlebihan cenderung terjadi pada investor pemula yang tidak sadar ingin mendapatkan return yang tinggi dengan bersandarkan pada pendiriannya sendiri (Setiawan,2018). Sehingga seseorang yang memiliki tingkat rasa percaya diri yang tinggi maka akan lebih sering melakukan trading, dan sebaliknya seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah maka seseorang akan cenderung akan sering berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi (Pradika & Isbanah,2018; Ayaa,dkk,2022; Lee,2016). Overconfidence rentan terjadi pada investor yang berusia muda dengan jenis kelamin laki-laki, dan investor yang memiliki penghasilan kecil dengan portofolio yang rendah (Bulent & Yilmaz,2015). Berdasarkan hasil observasi awal kepada 30 responden mahasiswa yang pernah dan sedang berinvestasi dimana didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang (FEB UNP) memiliki rasa percaya diri yang terlalu tinggi dimana disebabkan oleh pengalaman, pengetahuan, serta kemampuannya dalam memilih investasi yang tepat pada masa lampau sehingga mereka lebih mempercayai sikap irasional dan rasa intuisi serta naluri yang mereka miliki untuk mengambil keputusan investasi tanpa mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dari jenis investasi yang diambil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Krisna (2020) dan Anggraini (2017) yang menunjukkan bahwa perilaku overconfidence berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan investasi, dimana semakin tinggi rasa percaya diri yang dimiliki oleh responden maka semakin bersedia menempatkan dananya pada investasi yang memiliki resiko yang lebih tinggi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2015) dalam Andri Ibrahim (2018:46) menyebutkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau menganalisis dari penemuan penelitian. Menurut Arikunto (2010) Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu total dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang pernah atau sedang melakukan investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu

teknik Self – Administered Questioners. Menurut Sekaran & Bougie (2017) teknik Self – Administered Questioners merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan berupa angket/kuisisioner untuk diisi oleh responden.

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yakni literasi keuangan (X1), toleransi resiko (X2), dan rasa percaya diri yang berlebihan (X3) dan satu variabel terikat yakni keputusan investasi (Y). Data akan diolah menggunakan program IBM SPSS versi 21, adapun teknik analisa data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). kriteria pengujian yakni nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0.05.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen maka diperlukan uji statistik f. Dasar pengambilan keputusan yakni nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai R² antara nol sampai satu. Pada perhitungan koefisien determinasi akan diketahui seberapa besar presentase variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R² dapat diartikan semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan semakin besar nilai R² maka variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji t

**Tabel 1. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.252	5.690		3.208	.002
1 X1	.171	.181	.087	.948	.346
X2	.469	.143	.382	3.287	.001
X3	.240	.103	.251	2.332	.022

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Dari analisis data tabel diperoleh nilai signifikansi $0,346 > 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- b) Dari analisis data tabel diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel toleransi resiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- c) Dari analisis data tabel diperoleh nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1773.206	3	591.069	19.035	.000 ^b
	Residual	2856.752	92	31.052		
	Total	4629.958	95			

a. Dependent Variable: total_y

b. Predictors: (Constant), total_x3, total_x1, total_x2

Dari hasil pengolahan data diatas didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan artian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, toleransi resiko, rasa percaya diri yang berlebihan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.363	5.572

a. Predictors: (Constant), total_x3, total_x1, total_x2

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 38,3% keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dipengaruhi oleh literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri yang berlebihan, sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya selain literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri yang berlebihan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dengan artian tinggi rendahnya literasi keuangan tidak mempengaruhi tingkat keputusan seseorang untuk berinvestasi.

Pengaruh Toleransi Resiko (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa toleransi resiko berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Seseorang yang sudah memiliki toleransi terhadap sebuah resiko maka akan lebih berani dalam mengambil keputusan investasi dan bersedia menerima resiko yang akan diterima, dimana dalam mengambil keputusan investasi yang berisiko, satu investor dengan investor lainnya memiliki kemampuan menerima risiko yang berbeda. Sebelum melakukan keputusan investasi, investor akan menganalisa serta mengevaluasi jenis instrumen investasi seperti apakah yang akan mereka tentukan untuk berinvestasi. Hal tersebut dimaksudkan untuk menyesuaikan kemampuan mereka atas risiko berinvestasi.

Pengaruh Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan (X3) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasa percaya diri yang berlebihan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Pada mahasiswa selaku investor perasaan yang berlebihan dapat membahayakan keuangan mahasiswa itu sendiri, karena *overconfidence* dapat membuat mahasiswa menjadi salah dalam proses prediksi yang berdampak pada pengambilan keputusan akan keliru.

Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko, dan Rasa Percaya Diri Yang Berlebihan Terhadap Keputusan Investasi

Variabel literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri yang berlebihan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil analisis determinasi dapat disimpulkan bahwa derajat hubungan antar variabel literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi memiliki keeratan hubungan yang tergolong cukup kuat. Presentase pengaruh literasi keuangan, toleransi resiko, dan rasa percaya diri yang berlebihan terhadap keputusan investasi sebesar 38,3%, di mana sebesar 61,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data diatas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) tidak terdapat pengaruh literasi keuangan yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, (2) terdapat pengaruh toleransi resiko yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, (3) terdapat pengaruh yang signifikan rasa percaya diri yang berlebihann terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, (4) terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2018). Akuntansi Keuangan Daerah. Penerbit Salemba Empat.
- Al-Qibthya, S., & Sari, M. A. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Literasi Keuangan, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek). In Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen Pnj (Vol. 3).
- Anggraini, N. (2017). Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. Eprints. Perbanas.Ac.Id,1-15.
- Ayaa, M. M., Peprah, W. K., Mensah, M. O., Owusu-Sekyere, A. B., & Daniel, B. (2022). Influence Of Heuristic Techniques And Biases In Investment Decision-Making: A Conceptual Analysis And Directions For Future Research. *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci*, 12, 1252-1267.
- Baker, H. K., Filbeck, G., & Ricciardi, V. (2017). How Behavioural Biases Affect Finance Professionals. *The European Financial Review*, 25-29.
- Budiarto & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Volume 05.
- Bulent, T. & Yilmaz, N., (2015). Are Individual Stock Investors Overconfident? Evidence From An Emerging Market. *Journal Of Behavioral And Experimental Finance*, Pp. 35-45.
- Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Impact Of Demographic Variables And Risk Tolerance On Investment Decisions–An Empirical Analysis. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 6(1), 169-175.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Covey, C. (2022). Impact Of Risk Perception And Risk Tolerance On Investment Portfolio Decisions
- Dube, V. S., & Asthana, P. K. (2019). A Study Of Financial Literacy Among College Students In Lucknow. *International Journal Of Social Science And Economic Research*, 4(2), 963-974.
- Gill, S., Kashif Khurshid, M., Mahmood, S., & Ali, A. (2018). Faktors Effecting Investment Decision Making Behavior: The Mediating Role of Information

- Searches. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7(4), 758–767. <http://www.european-science.com/758>
- Hania (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Semarang.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48 (1-3).
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*. 5, 131-137.
- Herwina, E., & Kusumawati, A. (2021). The Effect Of Overconfidence, Stock Literacy And Risk Perception On Investment Decision Making Among Undergraduate Students In Indonesia. *Journal Of Accounting And Investment*, 22(2), 192-204.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan , Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Im, M. & Oh, J., (2016). Effect Of Emotion Regulation As A De-Biasing Mechanism On Overconfidence In Investment Decision. *Journal Of Financial Services Marketing*, Pp. 209-225.
- Kartini, K., & Nugraha, N. F. (2015). Pengaruh Illusions Of Control, Overconfidence Dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 4(2), 114–122.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–31
- Khan, A. R., Azeem, M., & Sarwar, S. (2017). Impact Of Overconfidence And Loss Aversion Biases On Investment Decision: Moderating Role Of Risk Perception. *International Journal Of Transformation In Accounting, Auditing & Taxation*, 1(1), 23-35.
- Khan, M, Z,U., (2015). Impact Of Availability Bias And Loss Aversion Bias On Investment. *Journal Of Research In Business Management*, 1(2), Pp. 1-2.
- Khan, M.T.I, Slow-Hooi,T., & Lee-Lee,C.(2016). The Effect Of Stated Preferences For Firm Characteristics, Optimism And Overconfidence On Trading Activities. *International Journal Of Bank Marketing*, 3(7), 1-25.
- Lestari, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Herding, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa di Kota Makassar) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Lubis, S. H. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 684-696.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, & Toleransi Resiko Terhadap Keputusan

- Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(November), 35–47.
- Margaretha, Farah Dan Pambudhi, RA. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK*. 17(1),76-85
- Matruty, D. J., Borolla, J. D., & Regar, E. (2021). Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Public Policy (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 2(2), 331-349.
- Nofsinger, J. R. (2018). *The Psychology of Investing*. New York: Routledge.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424-434.
- Putra dan Ananingsiyas (2016). "Experienced Regret, dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi" *Journal of Business and Banking* 5.
- Saepudin, A., Soritaon, S., Rinandiyana, L. R., & Badriatin, T. (2022). Penentuan Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Langlangbuana Dengan Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko. *Journal Of Management Review*, 6(1), 699-707.
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1).
- Sari, D. R., & Kurniawati, A. (2020). The Influence Of Investment Attitude, Investment Knowledge, And Risk Tolerance On Investment Decisions: A Study Among College Students In Indonesia. *International Journal Of Business And Society*, 21(S4), 34-47.
- Sari, L. R., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(2).
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., dan Robiyanto. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias, dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting and Financial Review*, 1(1), 17-25.
- Sukandani, Y., Istikhoroh, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SNHRP*, 150-156.
- Tandellilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius